

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid mengenai hubungan efikasi diri terhadap pengaturan diri dalam belajar pada siswa kelas XI Akuntansi dan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 48 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 48 Jakarta yang terletak di Jl. Raden Inten II no.3, Duren Sawit, Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan April 2016.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya.⁴⁶ Menurut Arikunto, "survey sampel adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi."⁴⁷ Metode ini dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 6.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 236.

cara menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan pengaturan diri dalam belajar.

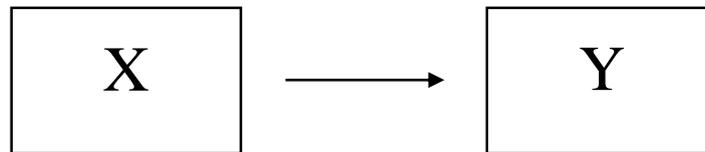
Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dan teori.⁴⁸

Untuk memperoleh data yang obyektif, maka digunakan beberapa penelitian, yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*), penelitian kepustakaan (*library research*) atau penelitian literatur adalah penelitian yang tempat kajiannya adalah pustaka atau literatur. Penelitian ini bergerak dari konsep ke konsep, dari teks ke teks, dari wacana ke wacana. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan kajian-kajian yang serupa atau berhubungan, untuk itu peneliti literature dituntut untuk mampu menemukan karya-karya yang berhubungan dan mengevaluasi karya dalam relevansinya dengan pertanyaan penelitian yang diminati.⁴⁹ Penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan cara memperoleh data-data di lapangan berupa kuesioner maupun dokumentasi.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X1) efikasi diri dengan variabel terikat (Y) pengaturan diri dalam belajar. Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema berikut:

⁴⁸ Ibid. hal 2.

⁴⁹ Purwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012.hlm168.



Gambar III.I

Konstelasi Penelitian

Keterangan:

X : Efikasi Diri

Y: Pengaturan Diri dalam Belajar

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵⁰

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa – siswi kelas XI SMK Negeri 48 Jakarta Timur tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 278 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi dan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 142 siswa.

⁵⁰ Suharsimi, Arikunto, *Op.cit.* hlm, 80.

Tabel III.1
Populasi Penelitian

Kelas	Program Keahlian					Jumlah
	Akuntansi	Adm. Perkantoran	Pemasaran	TP4	Multimedia	
XI	70	72	72	32	32	278

2. Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* atau sampel acak proporsional, dimana sampel dipilih secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut⁵¹. Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*⁵².

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = sampel

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

⁵¹ *Ibid.*, hlm, 64.

⁵² *Ibid.*, hlm, 87.

Berdasarkan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 142 siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran diperlukan 100 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini dipilih karena kedua jurusan ini memiliki beban belajar yang lebih banyak dan waktu belajar dalam kelas yang lebih banyak, sehingga efikasi yang dimiliki oleh siswa Akuntansi dan Administrasi Perkantoran rendah mereka tidak mampu melakukan pengaturan diri dalam belajar dengan baik, mereka mendapatkan teori yang lebih banyak karena mereka akan difokuskan dengan pekerjaan perkantoran, sedangkan jurusan Broadcasting, Multimedia dan Pemasaran memiliki beban belajar yang lebih sedikit dari Akuntansi dan Administrasi Perkantoran, karena jurusan ini akan lebih banyak belajar melakukan interaksi dan komunikasi. Karena itu, ditemukan masalah yang serupa dengan kelas Akuntansi dan Administrasi Perkantoran. Untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Teknik Pengambilan Sampel tiap Kelas

Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
XI AK 1	35	$(35/142) \times 100$	25
XI AK 2	35	$(35/142) \times 100$	25
XI AP 1	36	$(36/142) \times 100$	25
XI AP 2	36	$(36/142) \times 100$	25
Jumlah	142		100

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang sumbernya diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner. Kuesioner termasuk alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun sosial yang mana didalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.⁵³

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X) yaitu efikasi diri dan variabel terikat (Y) adalah pengaturan diri dalam belajar sebagai variabel yang dipengaruhi. Sumber datanya adalah siswa kelas XI program keahlian akuntansi dan administrasi perkantoran di SMK Negeri 48 Jakarta.

1. Variabel Y (Pengaturan Diri dalam Belajar)

a. Definisi Konseptual

Pengaturan diri dalam belajar berarti sebuah proses untuk melakukan pengaturan dalam belajar dengan cara mengaktifkan pikiran, membuat strategi yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya, serta mengevaluasi kesuksesan dalam belajar.

⁵³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2011),hlm.76.

b. Definisi Operasional

Pengaturan diri dalam belajar dapat diukur dengan menggunakan instrument penelitian dengan indikator pengaturan diri dalam belajar yaitu tiga fase dalam pengaturan diri dalam belajar yaitu fase perencanaan yang terdiri dari sub indikator menetapkan tujuan dan menetapkan strategi, fase kontrol kinerja yang terdiri dari sub indikator memantau kemajuan belajar dan mengevaluasi hasil dan fase refleksi diri yang terdiri dari menyempurnakan strategi. Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*.

Menurut Djaali, “*Skala likert* ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.”⁵⁴ Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian pengaturan diri dalam belajar yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengaturan diri dalam belajar. Kisi-kisi ini

⁵⁴ Djaali, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm.28.

disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator pengaturan diri dalam belajar.

Indikator tersebut diukur dengan skala *Likert* kemudian diujicobakan kepada 30 orang siswa yang tidak terpilih dalam *sample* dan sesuai dengan karakteristik populasi, dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas XI pemasaran.

Tabel III.3
Kisi-kisi instrumen variabel pengaturan diri dalam belajar

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Fase Perencanaan	Menetapkan Tujuan	12,14,18,26	5	14,18	12,26	5
	Merencanakan strategi	1,2,6,7,8,9,10,16,17,20,24	3,4,13,15,23	4,15, 17	1,2,6,7,8,9,10,16,20,24	3,13,23
Fase Kontrol Kinerja	Memantau Kemajuan belajar	21,22,25,27,34	37	25	21,22,27,34	37
	Mengevaluasi Hasil	19,28,29,36	38	36	19,28,29	38
Fase Refleksi Diri	Menyempurnakan Strategi	11,30,31,32,35	33	33	11,30,31,32,35	-
Jumlah		29	9	8	24	6
		38			30	

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel pengaturan diri dalam belajar. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.4

Tabel III.4

Skala Penilaian Variabel Pengaturan Diri dalam Belajar (Y)

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan

menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Jumlah item pada instrumen uji coba variabel pengaturan diri dalam belajar sebanyak 38 butir soal.⁵⁵ Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

R_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria valid untuk $n=30$ adalah 0,361, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ kurang dari 0,361 maka dinyatakan drop. Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$, maka uji validitas untuk item dinyatakan valid. Diketahui bahwa r_{hitung} yang terendah pada item yang valid adalah 0,40 sedangkan, r_{hitung} tertinggi pada item yang valid adalah 0,72. Berdasarkan uji validitas tersebut maka terdapat 8 item yang drop pada variabel pengaturan diri dalam belajar, jumlah item yang valid dibandingkan dengan keseluruhan item yang diujicobakan yaitu 78,9% sehingga instrumen masih dapat digunakan dan terdapat 30 item yang akan digunakan untuk instrumen final.

⁵⁵ Sugiyono, *Loc.Cit.*,

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁵⁶ Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁵⁷ Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Sedangkan rumus untuk mencari varians sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

keterangan:

r_{it} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 132.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm, 85

Dari perhitungan uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Variabel Y memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,883. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka penelitian. Berikut merupakan tabel interpretasi reliabilitas instrumen:

Tabel III.5
Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

2. Variabel X (Efikasi Diri)

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri merupakan sebuah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang akan kompetensi dan pengetahuan yang dimilikinya dan mampu mengorganisasikan kemampuannya itu untuk mencapai tujuan, dalam hal ini dapat dikatakan orang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan tekun berusaha, mengerahkan seluruh kemampuannya dalam melaksanakan tugas tertentu dan takin mengerjakan tugas- tugas yang sulit.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri akan diukur melalui instrumen dengan dimensi dalam efikasi diri yaitu dimensi *level/magnitude* dengan indikator menilai tingkat kesulitan tugas, dimensi *strength* dengan indikator tekun berusaha, dan dimensi *generality* dengan indikator mampu menguasai tugas dalam berbagai aktivitas dan situasi yang bervariasi. Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*.

c. Kisi - Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian efikasi diri yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan efikasi diri. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator efikasi diri. Indikator tersebut diukur dengan skala *Likert* kemudian diujicobakan kepada 30 orang siswa yang tidak terpilih dalam *sample* dan sesuai dengan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba pada kelas XI Pemasaran.

Tabel III.6
Kisi-kisi instrumen variabel Efikasi Diri

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
<i>Level/ Magnitude</i>	Menilai Tingkat Kesulitan Tugas	2,8,12,25,27,30,35,36	1,3,6,11,21		2,8,12,25,27,30,35,36	1,3,6,11,21
<i>Strenght</i>	Tekun berusaha	9,10,14,16,17,18,19,20,34	22,24,26,33	10,16,22,26	9,14,17,18,19,20,34	24,33
<i>Generality</i>	Mampu melaksanakan tugas dalam situasi atau aktivitas yang bervariasi.	4,5,7,13,23,28,29,31,32	15,37,38	4,15,23,31,37	5,7,13,28,29,32	38
Jumlah		26	12	9	21	8
		38			29	

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel efikasi diri. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

1) Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total

instrumen. Jumlah item pada instrumen uji coba variabel efikasi diri sebanyak 38 butir soal.⁵⁸ Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

R_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria valid untuk $n=30$ adalah 0,361, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ kurang dari 0,361 maka dinyatakan drop. Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$, maka uji validitas untuk item dinyatakan valid. Diketahui bahwa Diketahui bahwa r_{hitung} yang terendah pada item yang valid adalah 0,366, sedangkan r_{hitung} tertinggi pada item yang valid adalah 0,824. Berdasarkan uji validitas tersebut maka terdapat 9 item yang drop pada variabel efikasi diri, jumlah item yang valid dibandingkan dengan keseluruhan item yang diujicobakan yaitu 76,3% sehingga instrumen masih dapat digunakan dan terdapat 29 item yang akan digunakan untuk instrumen final.

⁵⁸ Sugiyono, *Loc.Cit.*,

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁵⁹ Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁶⁰ Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Sedangkan rumus untuk mencari varians sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

keterangan:

r_{it} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 132.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*,

Dari perhitungan uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Variabel X memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,827. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk pengaruh yang terjadi antara variabel X yaitu Efikasi Diri dan variabel Y yaitu Pengaturan diri dalam belajar. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.⁶¹

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :

⁶¹ Sudjana. *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 312.

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$ artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%.⁶² Adapun rumus uji Liliefors sebagai berikut:

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Dimana :

Lo : Harga Mutlak

$F(Zi)$: Peluang Angka Baru

$S(Zi)$: Proporsi Angka Baru

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

H_i : distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

⁶² *Ibid.*, hlm. 466

Kriteria Pengujian Data

Termin H_0 , jika $L_o > L_t$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain H_0 ditolak pada $\alpha = 0,05$

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Hipotesis Statistik

$$H_i : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_o : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier dan

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA.

Tabel III.7
ANOVA

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung} (F _o)	F _{tabel} (F _t)
Total (T)	$\sum Y^2$	N	-	-	-
Regresi (a)	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	L	-	-	-
Regresi (b/a)	$B(\sum xy)$	L	$\frac{Jk(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	-
Sisa (s)	$JK(T)-JK(a)-JK(b/a)$	n-2	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	$JK(s)-JK(G)$	k-2	$\frac{JK(TC)}{Db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	-
Galat (G)	$JK(G) \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	n-k	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

1. $F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$
2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti

Hi : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Ho diterima jika $F_{hitung} < f_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > f_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > f_{tabel}$ atau Ho ditolak.

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi berguna untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson,⁶³

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \sqrt{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}}$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r .

Kriteria pengujian

⁶³ Sugiyono, *op,cit*, hlm. 228.

Ho ditolak jika r hitung $>$ r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu kenerartiannya.

Ho : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t.⁶⁴

$$t = \frac{\sqrt{r^2(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

keterangan :

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel

hipotesis statistik

Ho : data tidak signifikan

Hi : data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak Ho jika t Hitung $>$ t Tabel pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan.

⁶⁴ *Sudjana.Op.Cit.*, hlm. 230.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Serta untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (Pengaturan diri dalam belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (Efikasi diri)

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi Product Moment

Berikut adalah pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi⁶⁵:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 231.